

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT HUTANG
TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
VIVIEN KINANTAN
183010029**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

**Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
TINGKAT HUTANG TERHADAP TARIF PAJAK
EFEKTIF PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : VIVIEN KINANTAN

NIM : 183010029

Program Studi : Akuntansi

PerguruanTinggi : STIE Eka Prasetya Medan

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIDN: 1011128401

Pembimbing II,



Susan Grace V. Nainggolan
NIDN: 0122077401

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
TINGKAT HUTANG TERHADAP TARIF
PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI SUB SEKTOR PULP DAN
KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Nama : **VIVIEN KINANTAN**

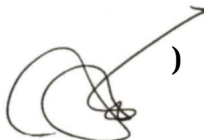
NIM : **183010029**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada 18 Juni 2022
Dewan Penguji,

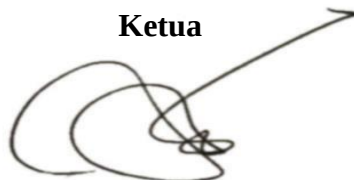
Penguji I : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.**
NIDN : **0006037202**

()

Penguji II : **Putri Wahyuni, S.E., M.Si**
NIDN : **0118078703**

()

STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil proposal atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Vivien Kinantan
NIM	183010029
Judul Tugas Akhir	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Pembimbing Tugas Akhir yang diusulkan :	
Pembimbing – I	Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.
Pembimbing – II	Susan Grace V. Nainggolan S.E., M.Si.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 18 Mei 2022



Vivien Kinantan
183010029

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., M.M.,
2. Badan Pengurus Harian Bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.
7. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si.,

8. Bapak Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya Skripsi ini.
9. Ibu Susan Grace V. Nainggolan S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya Skripsi ini.
10. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
11. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
12. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
13. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Medan, 18 Mei 2022

Penulis,



Vivien Kinantan

183010029

ABSTRAK

Vivien Kinantan, 183010029, 2022, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi Perpajakan, Pembimbing I : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, Pembimbing II : Susan Grace V. Nainggolan S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Tarif Pajak Efektif secara parsial dan secara simultan pada perusahaan sektor industri sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 9 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 7 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2016 – 2020 yang berjumlah 35 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Jumlah Tarif Pajak Efektif = 2.137 + 0.002 Ukuran Perusahaan - 0,029 Tingkat Hutang + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $0,092 < 2.04841$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,927 > 0,05$, tingkat hutang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,776 > 2.04841$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat hutang dan tarif pajak efektif memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $7.247 > 3.35$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,349 atau 34,9% yang berarti variabel tarif pajak efektif dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan tingkat hutang. sisanya sebesar 65.1% variabel tarif pajak efektif dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Tarif Pajak Efektif

ABSTRACT

Vivien Kinantan, 183010029, 2022, Effect of Company Size and Debt Level on Effective Tax Rates in Pulp and Paper Sub-Sector Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2020 Period, STIE Eka Prasetya, Tax Accounting Study Program, Supervisor I : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, Advisor II : Susan Grace V. Nainggolan S.E., M.Si.

This study aims to determine the effect of company size and debt level on effective tax rates partially and simultaneously on companies in the pulp and paper sub-sector industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses quantitative data and the data source is secondary data. The unit of analysis and observation in this study is the pulp and paper sub-sector industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a total population of 9 companies. From the population, selected by purposive sampling technique and obtained as many as 7 companies for 5 periods, namely the period 2016 - 2020, totaling 35 samples. The analytical method used in this study is multiple linear regression with the regression equation $\text{Total Effective Tax Rate} = 2.137 + 0.002 \text{ Firm Size} - 0.029 \text{ Debt Rate} + e$. Researchers also used a significance level of 5%. The results of the study partially show that the size of the company has a $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$ with a value of $0.092 < 2.04841$ and a significant value > 0.05 , namely with a value of $0.927 > 0.05$, the level of debt has a value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ with a value of $3.776 > 2.04841$ and a significant value < 0.05 , namely with a value of $0.000 < 0.05$. The results of the research simultaneously show that the size of the company and the level of debt and the effective tax rate have a value of $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ with a value of $7.247 > 3.35$ and a significant value of < 0.05 , namely $0.003 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) is 0.349 or 34.9%, which means that the effective tax rate variable can be explained by the firm size and debt level variables. the remaining 65.1% of the effective tax rate variable can be influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Company Size, Debt Level, and Effective Tax Rate

MOTTO

“A goal without a plan is just a wish. Don’t wait for opportunity create it. If you want to go big, stop thinking small. Your positive action combined with positive thinking result in success. There are no secrets to success, it is the result of preparation, hard work, and learning from failure. You learn more from failure than from success. Don’t let it stop you, failure builds character. Most of all, love of what you are doing or learning to do. Success is not the key to happiness. Happiness is the key success. If you love what you are doing, you will be successful.”

(Vivien Kinantan)

Learn from yesterday

Live for today

Active for today

Hope for tomorrow

(Mr. Full Long)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yang Maha Esa yang telah melindungi dirikudari segala sesuatu.

Kepada Bapak dan Ibu serta Keluarga tercinta Karena kalian, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu, Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada orang tua dan keluarga saya yang paling berharga dalam hidup saya. Terima kasih telah menjadi orang tua dan keluarga yang hangat untuk saya. Dan untuk Bestieku, Seiva Septriana dan Veronica Fransisca terima kasih telah menemaniku baik suka maupun duka , kalian telah mewarnai masa kuliah ku selama 4 tahun ini, tidak tahu akan seperti apa tanpa kalian.

Terima kasih untuk Bapak Ibu Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan ilmu beserta waktu luangnya untuk mengarahkan saya untuk mempersiapkan proposal menjadi skripsi yang baik dan benar.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 6

1.3 Batasan Masalah 6

1.4 Rumusan Masalah..... 6

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Kegunaan Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 9

2.1 Tinjauan Pustaka 9

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) 9

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)..... 10

2.1.3 Pajak 11

2.1.3.1	Pengertian Pajak	11
2.1.3.2	Ciri-ciri Pajak	12
2.1.3.3	Fungsi Pajak	13
2.1.3.4	Jenis Pajak	13
2.1.3.5	Sistem Pemungutan Pajak	15
2.1.4	Tarif Pajak Efektif.....	15
2.1.4.1	Pengertian Tarif Pajak Efektif	15
2.1.4.2	Besar Tarif Pajak	16
2.1.4.3	Indikator Tarif Pajak.....	16
2.1.5	Ukuran Perusahaan	17
2.1.5.1	Pengertian Ukuran Perusahaan	17
2.1.5.2	Kriteria Ukuran Perusahaan.....	17
2.1.5.3	Indikator Ukuran Perusahaan	18
2.1.6	Tingkat Utang	19
2.1.6.1	Pengertian Utang	19
2.1.6.2	Fungsi Utang.....	19
2.1.6.3	Indikator Utang.....	20
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Pemikiran	23
2.4	Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	24

3.1.2 Waktu Penelitian	24
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	24
3.2.1 Jenis Data	24
3.2.2 Sumber Data.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	25
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisa Data	27
3.6.1 Statistik Deskriptif	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.2.1 Uji Normalitas	28
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	30
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	30
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	31
3.6.4 Uji Hipotesis	31
3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	31
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	32
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34

4.1.1	Statistik Deskriptif	34
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.2.1	Uji Asumsi Klasik sebelum <i>transform</i>	35
4.1.2.2	Uji Asumsi Klasik setelah <i>transform</i>	39
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	41
4.1.2.4	Uji Multikolinearitas.....	42
4.1.2.5	Uji Autokolerasi	42
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
4.1.4	Uji Hipotesis	45
4.1.4.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	45
4.1.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	46
4.1.4.3	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	48
4.2	Pembahasan	49
4.2.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif.....	49
4.2.2	Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif.....	49
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif	50
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN		52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Implikasi Manajerial	53
5.2	Saran Akademis	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	26
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
Tabel 3.3	Kriteria Uji Autokorelasi	30
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) sebelum <i>transform</i>	38
Tabel 4.3	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah <i>transform</i>	40
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.5	Uji Autokolerasi.....	43
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	45
Tabel 4.8	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Grafik Histogram sebelum <i>transform</i>	36
Gambar 4.2	Grafik Normal Probability Plots sebelum <i>transform</i>	37
Gambar 4.3	Grafik Histogram setelah <i>transform</i>	39
Gambar 4.4	Grafik Normal Probability Plots setelah <i>transform</i>	40
Gambar 4.5	Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi dan Sampel Penelitian
Lampiran 2	Data Tarif Pajak Efektif Periode 2016 - 2020
Lampiran 3	Data Ukuran Perusahaan Periode 2016 - 2020
Lampiran 4	Data Tingkat Hutang Periode 2016 - 2020
Lampiran 5	Hasil data Ukuran perusahaan, Tingkat Hutang, dan Tarif Pajak Efektif Periode 2016 - 2020.
Lampiran 6	Tabel Durbin Watson
Lampiran 7	Tabel Uji t
Lampiran 8	Tabel Uji F
Lampiran 9	Hasil Output SPSS

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber penerimaan negara dari sektor internal yaitu dari pajak, sedangkan sektor eksternal yaitu pinjaman luar negeri. Untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal, pemerintahan dalam suatu negara harus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal tersebut. Pemaksimalan penerimaan pajak tersebut tidak lepas dari peran dirjen pajak maupun petugas pajak, tetapi tidak cukup karena harus melibatkan peran aktif dari wajib pajak di negara tersebut. Dikarenakan penerimaan pajak terbesar di suatu negara berasal dari badan atau perusahaan. Tinggi rendahnya pendapatan suatu perusahaan atau badan akan mempengaruhi penerimaan di negara tersebut. Semakin tinggi penghasilan suatu perusahaan maka pajak yang di bayarkan juga tinggi, sebaliknya semakin rendah pendapatan suatu perusahaan maka pajak yang dibayarkan juga akan minim atau sedikit.

Manajemen perpajakan adalah usaha menyeluruh yang dilakukan *tax manager* dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan (Pohan, 2013:13). Salah satu cara yang dilakukan manajemen perpajakan untuk meminimalkan pembayaran pajak yang disebut sebagai Tarif Pajak Efektif. Menurut Septiawan, dkk (2021:26), Tarif Pajak Efektif adalah tarif pajak sebenarnya yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dibandingkan

pendapatan yang dihasilkan oleh wajib pajak. Pihak manajemen yang dimaksudkan adalah komisaris, direksi, beserta manajer perusahaan yang secara langsung memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan dalam perusahaan. Tarif pajak efektif dapat diartikan sebagai tarif yang ideal karena menggunakan pembandingan antara beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Performa yang baik dalam penjualan suatu perusahaan akan pencapaian target akan mempengaruhi laba yang didapatkan. Laba yang didapat apabila tinggi, maka akan mempengaruhi pembayaran pajak sebelum laba. Apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat efisiensi yang tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang lebih rendah. Hal tersebut disebabkan perusahaan berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak sebagai pengurangan pajak yang lain sehingga pembayaran pajak dapat ditekan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif yaitu Ukuran Perusahaan. Menurut Hery (2017:17), Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan. Ukuran perusahaan diartikan sebagai skala besar kecilnya suatu perusahaan. Umumnya perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki jumlah transaksi baik itu penjualan maupun pembelian dalam jumlah yang besar dibanding dengan perusahaan kecil. Besarnya penjualan akan mempengaruhi langsung terhadap jumlah pajak yang dibayarkan. Dikarenakan pajak merupakan biaya yang akan mengurangi laba atau penghasilan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan Al-Hasan (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*Size*), berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), Hal

ini berbanding terbalik dengan hasil yang didapatkan oleh penelitian erawati dan juga (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.

Faktor lain yang mempengaruhi Tarif Pajak Efektif yaitu Tingkat Hutang. Menurut Sutrisno (2013:224), Utang merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Untuk mengurangi kebutuhan dana, perusahaan dapat memilih sumber dana dengan utang karena jumlahnya yang relatif tidak terbatas dan menambah motivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif untuk membayar beban kewajibannya. Biaya-biaya yang dikeluarkan ketika perusahaan memilih utang merupakan biaya yang dapat menjadi pengurang penghasilan. Jika penghasilan berkurang maka beban pajak perusahaan akan menjadi lebih kecil. Tingkat hutang perusahaan dapat menyebabkan penurunan pajak yang disebabkan karena adanya biaya bunga dari hutang yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan. Bunga pinjaman yang dibayar maupun belum dibayar pada jatuh tempo adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan. Hutang perusahaan mampu mengurangi beban pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan bunga hutang sebagai pengurang pajak. Penelitian yang dilakukan oleh erawati dan juga (2019) menyatakan bahwa tingkat utang berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian Susilowati, Yeye, Widyawati R. Nuraini. (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *effective tax rate*.

Tabel 1.1
Tarif Pajak Efektif, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang pada
Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Pulp dan Kertas yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Periode	Tarif Pajak Efektif	Ukuran Perusahaan	Tingkat Hutang
PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	2016	0,2546	26,7402	1,0426
	2017	0,2482	26,9353	1,1737
	2018	0,2734	27,5120	0,9931
	2019	0,2560	27,5532	0,7344
	2020	0,2219	27,5835	0,6159
PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2016	0,0589	29,7808	1,7175
	2017	0,2773	29,8685	1,8494
	2018	0,2931	30,0257	1,0954
	2019	0,2063	30,0061	1,2913
	2020	0,0262	30,0745	1,5121
PT. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)	2016	3,9240	12,7350	1,0888
	2017	0,8007	12,7296	1,0734
	2018	0,1378	12,9269	1,4165
	2019	0,1899	13,0834	2,1933
	2020	0,5477	13,0490	2,0197

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut dapat dilihat pada PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO) Tarif Pajak Efektif tahun 2016 sebesar 0,2546. Pada tahun 2017 Tarif Pajak Efektif mengalami penurunan, yaitu sebesar dari 0,2546 menjadi 0,2482, Ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 26,9353 dari 26,7402 dan tingkat hutang juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 Tarif Pajak Efektif mengalami penurunan serupa dari tahun 2018 yaitu sebesar 0,2734 menjadi 0,2560, penurunan tersebut diikuti oleh tingkat hutang tetapi tidak dengan ukuran perusahaan. Pada tahun 2019 berbanding 2020 dapat dilihat tarif pajak efektif mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 0,2560 menjadi 0,2219 diikuti penurunan tingkat hutang, akan tetapi ukuran perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2020. Pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk tarif

pajak efektif pada tahun 2016 sebesar 0,0589. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,2773 berbanding tahun 2016, peningkatan tersebut diikuti oleh ukuran perusahaan beserta tingkat hutang. Pada tahun 2018 tarif pajak efektif yaitu sebesar 0,2931 meningkat dari tahun 2017 akan tetapi di tahun 2019 mengalami penurunan yaitu menjadi 0,2063 yang diikuti oleh ukuran perusahaan tetapi tidak dengan tingkat hutang. Dan pada tahun 2020 tarif pajak efektif mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu menjadi 0,0262 dibanding dengan tahun 2019. Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk tarif pajak efektif tahun 2016 yaitu sebesar 3,9240. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,8007 diikuti oleh ukuran perusahaan dan tingkat hutang. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan disbanding dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0,1899 yang disertai peningkatan oleh ukuran perusahaan dan tingkat hutang. Pada tahun 2020 tarif pajak efektif mengalami peningkatan lagi menjadi 0,5477, akan tetapi tidak disertai oleh ukuran perusahaan dan tingkat hutang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam lagi mengenai, **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir adanya Tarif Pajak Efektif yang tinggi disebabkan oleh:

1. Ukuran Perusahaan yang besar cenderung memiliki manajer yang professional sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan tarif pajak tersebut.
2. Tingkat Hutang yang rendah dapat menyebabkan penurunan pajak yang disebabkan karena adanya biaya bunga dari hutang yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah: Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tarif Pajak Efektif dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang. Objek perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sektor industri sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2016 sampai tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan Sektor Industri sub sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan Sektor Industri sub sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan Sektor Industri sub sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan Sektor Industri sub sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan Sektor Industri sub sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan Sektor Industri sub sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dan investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan, referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal yang berkaitan dengan Tarif Pajak Efektif, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang pada perusahaan sektor industri sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Bagi Civitas Akademik

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan sektor industri sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Pemilik perusahaan yaitu principal selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoperasian dana yang di investasikan dalam perusahaan. Performa yang baik dalam penjualan suatu perusahaan akan pencapaian target akan mempengaruhi laba yang didapatkan. Laba yang didapat apabila tinggi, maka akan mempengaruhi pembayaran pajak sebelum laba. Apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat efisiensi yang tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang lebih rendah. Tarif pajak efektif dapat diartikan sebagai tarif yang ideal karena menggunakan pembandingan antara beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Namun dalam praktiknya adalah kecenderungan pihak agen yaitu manajemen melakukan tindakan curang agar laporan pertanggungjawaban yang disajikan baik dan akan memberikan keuntungan pada pihak principal, sehingga kinerja yang dilakukan agen terlihat baik.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Sinyal yang diberikan dapat berupa penerbitan utang. Penggunaan utang dalam perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang dalam perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Manajer berkemampuan rendah tidak akan dapat membayar tingkat utang yang tinggi dan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan, manajer berkemampuan tinggi boleh menggunakan hutang dalam jumlah besar untuk menunjukkan kepercayaannya pada prospek perusahaan ke pasar dan bertindak sebagai sinyal yang kompatibel bagi pihak luar perusahaan. Manajer selalu mengusahakan untuk meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan cara pengefektifan pembayaran pajak. Dengan tingkat hutang perusahaan dapat menyebabkan penurunan pajak yang disebabkan karena adanya biaya bunga dari hutang yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan. Dengan adanya tarif pajak efektif maka pajak sebagai pengurang pendapatan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Bunga pinjaman yang dibayar maupun belum dibayar pada jatuh tempo adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan. Hutang perusahaan mampu mengurangi beban pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan bunga hutang sebagai pengurang pajak. *Signalling theory* juga dapat dilihat dari perspektif risiko bisnis, dimana risiko bisnis yang semakin tinggi dianggap negatif oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya untuk berinvestasi. Kesempatan peluang investasi yang tinggi juga akan dipersepsikan sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Tingginya IOS perusahaan

menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaannya di masa mendatang.

2.1.3 Pajak

2.1.3.1 Pengertian Pajak

Menurut UU Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menjelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, serta tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara untuk sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Menurut Idris (2018:68), Pajak adalah sarana untuk menciptakan kestabilan suatu negara khususnya di bidang ekonomi sehingga dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur.

Menurut Chomsiatin (2021:2), Pajak merupakan pungutan atau iuran yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat berdasarkan undang-undang yang hasilnya akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah dalam kegiatan program kerjanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pajak adalah iuran wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh Warga Negara sebagai sumbangan wajib kepada Negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang dan sebagainya.

Menurut Simanjuntak & Mukhlis (2012:11), Pajak adalah kewajiban yang dibayar oleh Warga Negara kepada Negara dengan ketentuan yang dibuat

berdasarkan Undang-Undang yang dapat dipaksakan dan dipergunakan untuk kepentingan Negara (publik).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan kepada Negara oleh masyarakat berdasarkan Undang-Undang yang digunakan oleh Negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan untuk mensejahterakan rakyat.

2.1.3.2 Ciri-Ciri Pajak

Menurut Melatnebar,dkk. (2020:22), ada beberapa ciri-ciri pajak, yaitu:

1. Pajak dipungut oleh negara melalui pemerintah pusat atau pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang serta aturan-aturan yang ada.
2. Proses pemungutan pajak melalui mekanisme yang ada yaitu pengalihan dana dari sektor swasta ke sektor negara.
3. Tujuan dipungutnya pajak adalah untuk membiayai kepentingan umum; yaitu fungsi pemerintahan dan pembangunan agar berjalan sesuai dengan tujuannya.
4. Tidak adanya imbalan oleh pemerintah kepada individu atas pajak yang telah dibayarkan oleh masyarakat.
5. Selain dari fungsi anggaran digunakan untuk mengisi kas negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) juga digunakan untuk menutupi biaya penyelenggaraan pemerintah juga untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi.

2.1.3.3 Fungsi Pajak

Menurut Ratnawati dan Hernawati (2015:2), terdapat dua fungsi utama pajak, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair*

Pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan sebagai penyumbang terbesar di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

2. Fungsi *Regulerend*

Melalui pajak, pemerintah dapat mengatur atau melaksanakan kebijakandibidang sosial dan ekonomi.

2.1.3.4 Jenis Pajak

Menurut Ratnawati dan Hernawati (2015:2), pengelompokan pajak terdiri dari:

1. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongannya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Langsung, adalah pajak yang harus ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan ke pihak lain serta harus menjadi beban bagi Wajib Pajak yang bersangkutan, seperti Pajak Penghasilan (PPh).
- b. Pajak Tidak Langsung, adalah pajak yang dapat dialihkan atau dibebankan kepada pihak lain. Pajak tidak langsung bisa terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan

pajak terhutang, misalnya ketika terjadi penyerahan barang dan jasa, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Subjektif, adalah pajak yang memperhatikan keadaan Wajib Pajak dalam pengenaan pajaknya, seperti Pajak Penghasilan (PPh).
- b. Pajak Objektif, adalah pajak yang dalam pengenaannya memperhatikan benda, keadaan, atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya kewajiban untuk membayar pajak, tanpa memperhatikan keadaan Wajib Pajak, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

3. Berdasarkan Lembaga Pemungutnya

- a. Pajak Negara, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat. Hasil pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membiayai keperluan umum rumah tangga Negara, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- b. Pajak Daerah, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik itu pemerintah daerah tingkat I (pajak provinsi), maupun pemerintah daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota). Hasil pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membiayai keperluan daerah masing-masing. Pajak Provinsi meliputi Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air. Sementara, Pajak Kabupaten/Kota meliputi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Hiburan.

2.1.3.5 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Ratnawati dan Hernawati (2015:8), ada tiga sistem pemungutan pajak, yaitu:

1. *Official Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak dimana petugas perpajakan diberikan wewenang untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahun dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.
2. *Self Assessment System*, adalah sistem dimana Wajib Pajak diberikan wewenang untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahun dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.
3. *With Holding System*, adalah sistem dimana pihak ketiga yang telah ditunjuk diberikan wewenang untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

2.1.4 Tarif Pajak Efektif

2.1.4.1 Pengertian Tarif Pajak

Menurut Oktaviani dkk (2014:17), Tarif adalah Pajak atau cukai yang dikenakan untuk suatu komoditi yang diperdagangkan lintas-batas teritorial.

Menurut Direktorat Jendral Pajak dalam situsnya www.pajak.go.id, Tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak biasanya berupa presentase (%).

Menurut Asri (2021:153), Tarif Pajak adalah salah satu cara untuk mencapai keadilan bagi wajib pajak disamping cara pemungutan pajak.

Menurut Ratnawati (2016:11), Tarif Pajak adalah unsur yang diperlukan untuk menghitung besarnya hutang pajak.

Menurut Septiawan, dkk (2021:26), Tarif Pajak Efektif adalah tarif pajak sebenarnya yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dibandingkan pendapatan yang dihasilkan oleh wajib pajak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Tarif Pajak adalah Suatu biaya yang digunakan sebagai acuan untuk wajib pajak dalam pembayaran pajak.

2.1.4.2 Besar Tarif Pajak

Menurut Waluyo (2017:121), besarnya tarif pajak yang dikenakan berbeda-beda sesuai dengan besar penghasilannya yang terbagi sebagai berikut :

1. Untuk lapisan penghasilan pajak sampai dengan Rp. 50.000.000,00 dikenakan tarif pajak sebesar 5%.
2. Untuk lapisan penghasilan pajak diatas Rp. 50.000.000,00 sampai dengan Rp. 250.000.000,00 dikenakan tarif pajak sebesar 15%.
3. Untuk lapisan penghasilan pajak diatas Rp. 250.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00 dikenakan tarif pajak sebesar 25%.
4. Untuk lapisan penghasilan pajak diatas Rp. 500.000.000,00 dikenakan tarif pajak sebesar 30%.

2.1.4.3 Indikator Tarif Pajak Efektif

Menurut Salman dan Tjaraka (2019:270), rumus untuk Tarif Pajak Efektif adalah sebagai berikut:

$$\text{GETR} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

2.1.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017:17), Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan.

Menurut Machmuddah (2020:41), Ukuran Perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan.

Menurut Supriadi (2020:129), Ukuran Perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

Menurut Effendi, Ulhaq (2021:17), Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan menggunakan *Logaritma natural* total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Toni, Simorangkir, dan Kosasih (2021:33), Ukuran Perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kepada manajemen penghasilan suatu perusahaan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala suatu perusahaan yang dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

2.1.5.2 Kriteria Ukuran Perusahaan

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dijelaskan bahwa ada 3 kriteria ukuran perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan dengan Usaha Mikro, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- atau kurang (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan tidak lebih dari Rp 300.000.000,-.
2. Perusahaan dengan Usaha Kecil, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- sampai Rp 500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,-.
3. Perusahaan dengan Usaha Menengah, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 500.000.000,- sampai Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000,-.
4. Perusahaan dengan Usaha Besar, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 50.000.000.000,-.

2.1.5.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset. Menurut Sugiarto (2017:86), indikator dari ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln (Total Assets)}$$

NB: Ln = Logaritma

2.1.6 Tingkat Hutang

2.1.6.1 Pengertian Utang

Menurut Sutrisno (2013:224), Utang merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Menurut Pujiyanti (2015:156), Utang merupakan Kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Menurut Harmono (2015:235), Utang merupakan Kewajiban pendanaan yang harus ditanggung oleh pihak yang berutang sesuai periode jatuh temponya dan kewajiban lain yang melekat.

Menurut Wijaya (2017:14), Utang merupakan kewajiban kepada pihak lain seperti pemasok ataupun kreditur yang wajib dilunasi perusahaan.

Menurut Handini (2020:13), Utang merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu disaat yang akan datang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Utang adalah perbandingan antara perimbangan jumlah hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan.

2.1.6.2 Fungsi Utang

Menurut Harmono (2015:159), Fungsi dengan adanya utang yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan besar akan dapat meminjam uang dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan bunga pinjaman pribadi.

2. Para investor perusahaan cenderung memilih perusahaan untuk melakukan pinjaman dibandingkan memiliki modal sendiri saja.

2.1.6.3 Indikator Utang

Menurut Fahmi (2017:179), indikator dari Utang adalah:

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh fasilitas pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berikut tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Erawati dan Jega (2019) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 9 No. 3, September-Desember 2019 ISSN: 2599-2651 Lokasi : Yogyakarta	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, <i>Return On Asset</i> (ROA), Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur BEI pada Periode Tahun 2016-2018)	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, <i>Return On Asset</i> (ROA), Dan Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen: Tarif Pajak Efektif	Secara parsial: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel tarif pajak efektif, Tingkat utang berpengaruh positif terhadap variabel tarif pajak efektif, ROA memiliki pengaruh negatif terhadap variabel tarif pajak efektif, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap variabel tarif pajak efektif. Secara simultan: Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, <i>Return On Asset</i> (ROA), Dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif

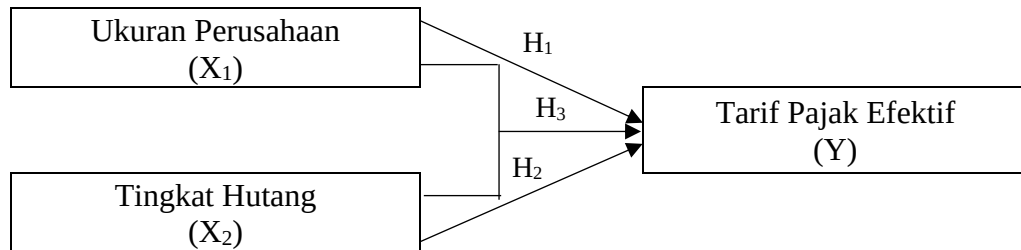
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2	Hazır (2019) <i>Journal of Research in Business</i> : 4 (1), 35-45 June Haziran: 2019 ISSN: 2636-8331 DOI: 10.23892/JRB.201945329 Location : Turkey	<i>Determinants Of Effective Tax Rates In Turkey</i>	Independent Variable: Size, Leverage, Capital Intensity, Profitability Dependent Variable: Effective Tax Rate	Partially, firm size has a significant positive effect on ETR, leverage again significant but negative effect, capital intensity and Inventory Intensity significant positive effect on ETR. Simultaneously, firm size, leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability has a influence significant on Effective Tax Rate
3	Salaudeen, Akano (2018) <i>International Journal of Economics and Financial Research</i> ISSN(e): 2411-9407, ISSN(p): 2413-8533 Vol. 4, Issue. 3, pp: 56-63, 2018 Location : Nigeria	<i>Non-Linearity in Determinants of Corporate Effective Tax Rate: Further Evidence from Nigeria</i>	Independent Variable: Firm Size, Tax Consultant, Firm Leverage, Profitability, Capital Intensity, Inventory Intensity Dependent Variable: Effective Tax Rate	Partially, Firm Size, Tax Consultant, Firm Leverage, Profitability, Capital Intensity, Inventory Intensity have influence with Effective Tax Rate Simultaneously, Firm Size, Tax Consultant, Firm Leverage, Profitability, Capital Intensity, Inventory Intensity have influence with Effective Tax Rate
4	Setiawan, Al-Hasan (2016) Jurnal EKA CIDA Vol. 1 No. 2 September 2016 ISSN : 2503-3565 e-ISSN:2503-3689 Lokasi : Surakarta	Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR)	Variabel Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Investor Konstitusional Variabel Dependen : Effective Tax Rate (ETR)	Secara parsial : Ukuran perusahaan (Size), Komite audit, dan investor konvensional berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR), Leverage, profitability, dan Komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR) Secara simultan : Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Investor Konstitusional berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR)

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Susilowati, Yeye, Widyawati R. Nuraini. (2018) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Volume 2, No.3(79), Augustus 2018 ISBN : 978-979-3649-99-3 Lokasi : Semarang	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Capital Intensity Ratio</i> , Dan Komisaris Indenpenden Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Capital Intensity Ratio</i> , Dan Komisaris Indenpenden Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i>	Secara parsial: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> , Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> , <i>Capital intensity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> , komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> . Secara simultan : Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Capital Intensity Ratio</i> , Dan Komisaris Indenpenden berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif
6	Yanti, Hendra, and Chomsatu (2020) <i>Economics and Accounting Journal</i> Vol. 3, No. 1, Jan 2020 ISSN 2615-7888 Location : Indonesia	<i>Effect of Financial Performance, Audit Quality, Independent Commisioner on Effective Tax Rate</i>	<i>Independent Variabel: Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity, Inventory Intensity, Quality Audit, Independent Commisioner</i> <i>Dependent Variabel: Effective Tax Rate</i>	<i>Parcialy, Size, Leverage, Capital Intensity, does not affect the effective tax rate. Capital Intensity, Inventory Intensity, Quality Audit, and Independent Commisioner affect the Effective tax rate.</i> <i>Silmutaniously, Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity, Inventory Intensity, Quality Audit, Independent Commisioner has a influence significant on Effective Tax Rate</i>

Sumber : Data Diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, maka pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat hutang terhadap tarif pajak efektif dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Diduga tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: Diduga ukuran perusahaan dan tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id* dan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), Data Kuantitatif merupakan data-data berupa angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Wahyudi (2017:11), Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu, misalnya data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun lembaga lainnya. Penggunaan data sekunder seringkali menjadi pilihan peneliti disbanding data primer.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Santoso (2017:4), Populasi merupakan kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Santoso (2017:5), Sampel adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020.
2. Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 - 2020.
3. Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh keuntungan selama periode 2016 - 2020

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020	9
2	Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 - 2020.	(2)
3	Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh keuntungan selama periode 2016 - 2020.	0
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		7
Total jumlah sampel penelitian (7 x 5)		35

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, maka total sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 yang terdiri dari 7 perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode yaitu periode 2016 - 2020 (Daftar populasi dan sampel dapat dilihat pada lampiran 1).

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional meliputi variabel-variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan.	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset	Rasio
	Sumber : Hery (2017:11)	Sumber : Sugiarto (2017:86)	

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Tingkat Hutang (X_2)	Tingkat Hutang merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Sumber : Sutrisno (2013:224)	<i>Debt to Equity Ratio</i> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : Fahmi (2017:179)	Rasio
Tarif Pajak Efektif (Y)	Tarif adalah Pajak atau cukai yang dikenakan untuk suatu komoditi yang diperdagangkan lintas-batas teritorial. Sumber: Oktaviani (2014:17)	$\text{GETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ Sumber : Salman and Tjaraka(2019:270)	Rasio

Sumber : Data diolah, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang dan Tarif Pajak Efektif.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran atas suatu data yang dilihat dari varian, maksimum, minimum, sum, range, standar deviasi, mean, kurtosis dan skewness (kemencengan

distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki hubungan distribusi normal atau tidak. Uji statistik menjadi tidak *valid* jika uji normalitas ini dilanggar untuk jumlah sampel yang kecil. Ada 2 cara untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2016:156), salah satu cara untuk melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Uji normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada garis diagonal dari grafik atau dengan melihat grafik histogramnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data tersebut menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar menjauh atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi tidak normal.

2. Uji Statistik

Menurut Sujarweni (2020:225), uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas data, dimana pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Menurut Ghozali (2016:158), Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari suatu residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat apakah terdapat pola pada Grafik Plot antara *Studentized Residual* (SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang sistematis (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas (independen) terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen) lainnya. Multikolinearitas terjadi apabila nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \leq 0,10$.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Berikut kriteria uji autokorelasi:

Tabel 3.3
Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada kesimpulan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghazali (2016:107)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2020:227), tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, kemudian digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Tarif Pajak Efektif

X₁ : Ukuran Perusahaan

X₂ : Tingkat Hutang

α : Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_2$: Koefisien regresi

e : *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2020:229), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (independen) dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel bebas (independen) dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sujarweni (2020:238), hipotesis diterima jika signifikansi (α) <

0,05 dan hipotesis ditolak jika signifikansi (α) $> 0,05$.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial :

1. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak..

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2020:228), di dalam uji signifikansi simultan apabila nilai signifikan dalam model regresi dibawah 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) di dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas (independen) mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menghitung variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji hipotesis. Hasil penelitian menggunakan aplikasi statistik SPSS 24.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Tarif Pajak Efektif) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	35	15.9558	31.3952	27.1533	3.1982
Tingkat Hutang	35	0.5124	2.1933	1.2489	0.4013
Tarif Pajak Efektif	35	-3.9240	7.6769	0.2112	1.4884
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35 yang terdiri dari 7 perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016 - 2020.

2. Hasil statistik deskriptif menunjukkan Tarif Pajak Efektif memiliki nilai minimum sebesar -3,9240 yang dimiliki oleh perusahaan INRU (PT Toba Pulp Lestari Tbk) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 7.6769 yang dimiliki oleh TKIM (PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk) pada tahun 2016, nilai rata-rata sebesar 0.2112 dan nilai standar deviasi sebesar 1.4884.
3. Hasil statistik deskriptif menunjukkan Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 15.9558 yang dimiliki oleh perusahaan INKP (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 31.3952 yang dimiliki oleh TKIM (PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk) pada tahun 2020, nilai rata-rata sebesar 27,1533 dan nilai standar deviasi sebesar 3,1982.
4. Hasil statistik deskriptif menunjukkan Tingkat Hutang memiliki nilai minimum sebesar 0,5124 yang dimiliki oleh perusahaan SPMA (PT Suparma Tbk) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 2,1933 yang dimiliki oleh perusahaan INRU (PT Toba Pulp Lestari Tbk) pada tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 1,2489 dan nilai standar deviasi sebesar 0.4013.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas sebelum *transform*

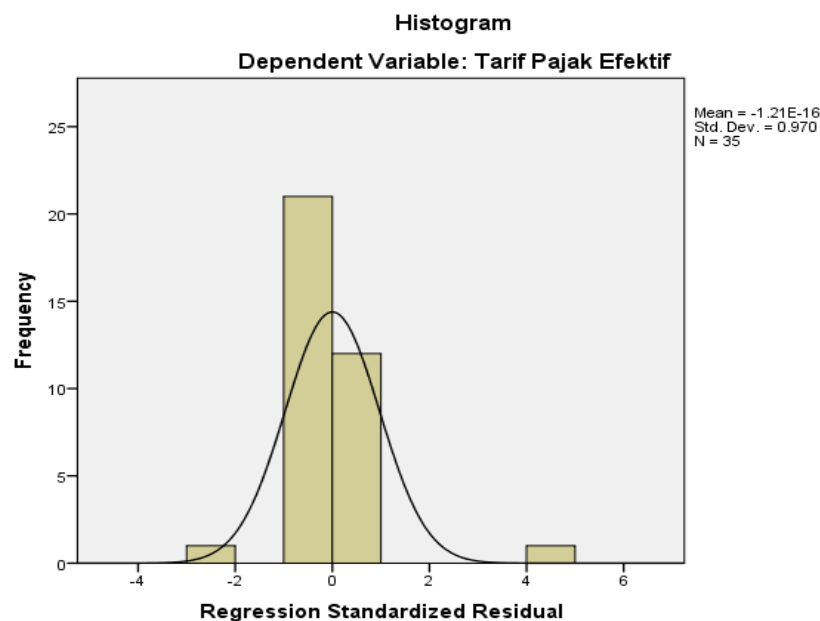
Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa

metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini pembahasan dari pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis grafik.

Menurut Ghozali (2016:156), salah satu cara untuk melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan normality probability plot. Uji normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada garis diagonal dari grafik atau dengan melihat grafik histogramnya”.

Hasil pengujian normalitas dengan grafik histogram dapat dilihat gambar 4.1

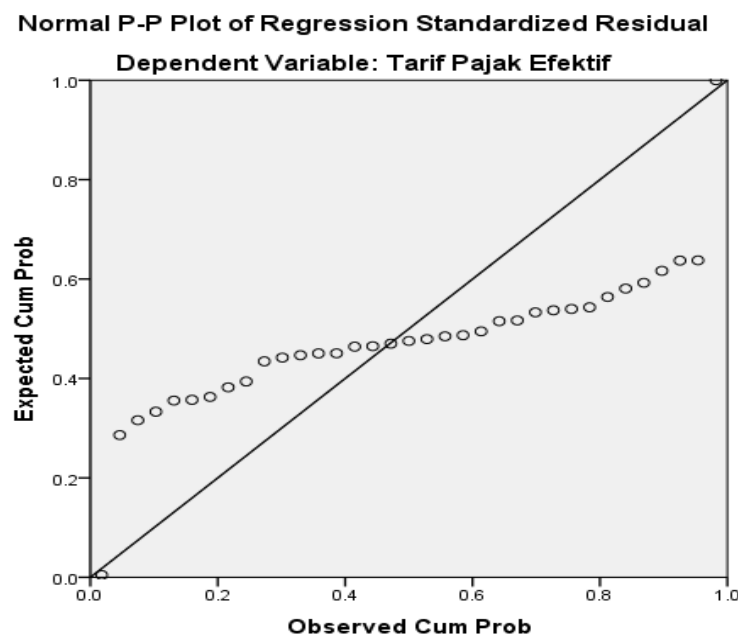


Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.1
Grafik Histogram sebelum transform

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva tidak simetri terhadap *mean* (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal

Hasil pengujian analisis *normal probability plot of regression* dapat dilihat pada gambar 4.2



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.2
Grafik Normal Probability Plots sebelum transform

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar tidak mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji statistik

Menurut Priyatno (2018:130), uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujiannya adalah :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorv-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) sebelum transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		35
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.43522616
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.448
	<i>Positive</i>	0.448
	<i>Negative</i>	-0.256
<i>Test Statistic</i>		0.448
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

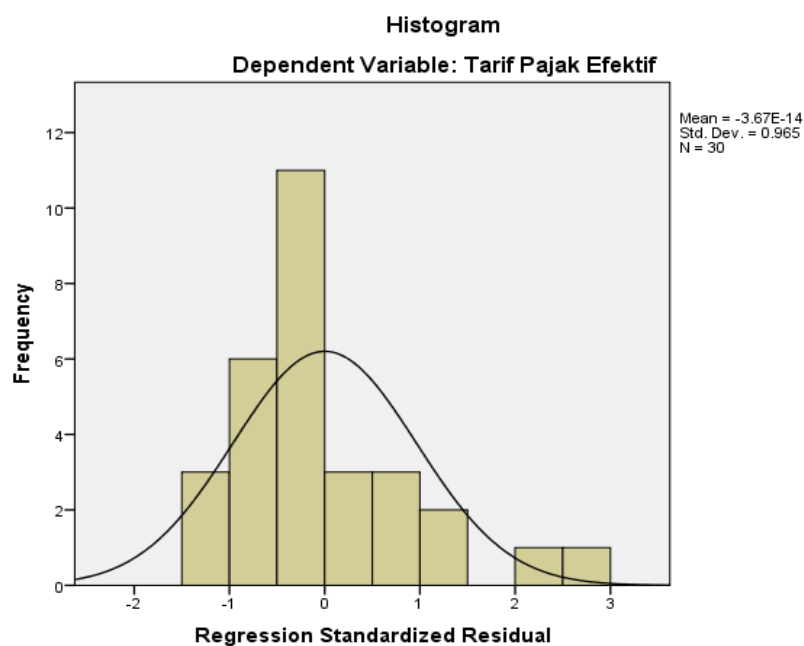
Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih rendah dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tidak berdistribusi normal.

Pada pengujian awal normalitas dengan menggunakan tiga pendekatan diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas. Maka dilakukan outlier yang artinya mengeliminasi data yang dinilai ekstreme, data yang di outlier berjumlah 5, yaitu pada perusahaan pada INKP (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) tahun 2016, SPMA (PT Suparma Tbk) pada tahun 2016, INKP (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) pada tahun 2017,

INKP (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) pada tahun 2019, INKP (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) pada tahun 2020. Setelah itu, untuk mengatasi data yang tidak terdistribusi secara normal, maka digunakan rumus pengobatan yaitu Logaritma (LN).

4.1.2.2 Uji Normalitas setelah *transform*

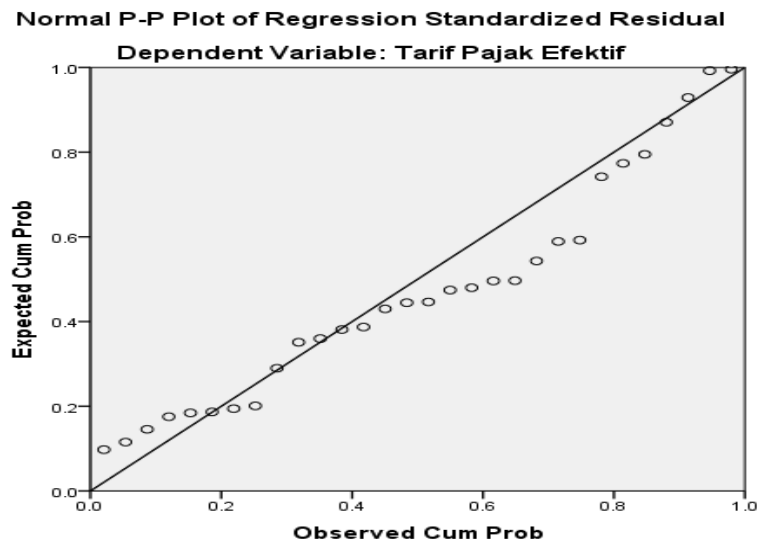
Berikut adalah hasil pengujian normalitas setelah *transform*:



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.3
Grafik Histogram setelah *transform*

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.4
Grafik Normal Probability Plots setelah transform

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah transform

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		0.01440957
Most Extreme Differences	Absolute		0.171
	Positive		0.171
	Negative		-0.090
Test Statistic			0.171
Asymp. Sig. (2-tailed)			.025 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.315 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.303
		Upper Bound	0.327

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

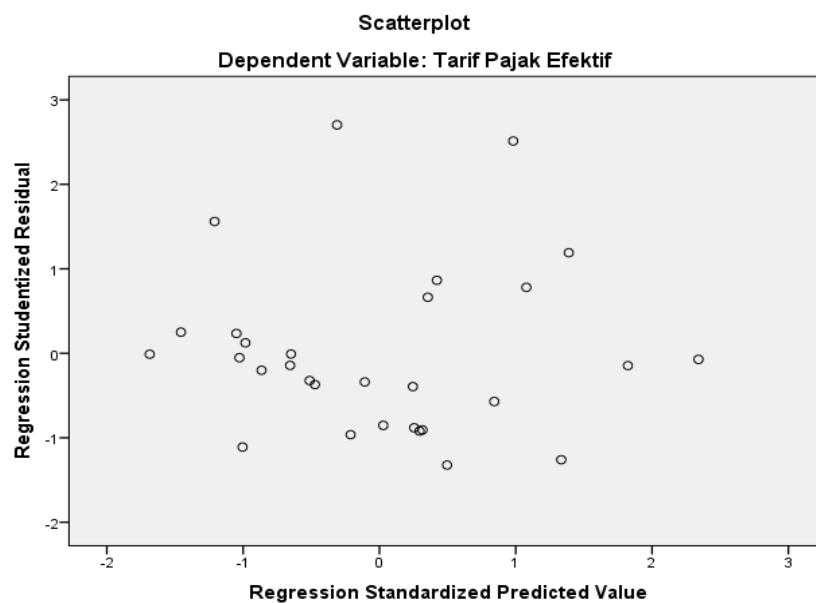
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.315. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas :



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik grafik *Scatterplot* menyebar secara acak (*random*) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	Ukuran Perusahaan	.989	1.011
	Tingkat Hutang	.989	1.011

a. *Dependent Variable*: Tarif Pajak Efektif

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang memiliki nilai *tolerance* $0.989 > 0.10$. Variabel Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) $1.011 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang tidak terdapat atau tidak mengalami gejala multikolinearitas.

4.1.2.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini

menggunakan *run test*. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2.251

a. *Predictors: (Constant)*, Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan

b. *Dependent Variable: Tarif Pajak Efektif*

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.251. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah sampel (n) sebanyak 30 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.2837 dan nilai dU sebesar 1.5666. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4 - dU$ ($1.5666 < 2.251 < 4 - 1.5666$), yaitu dengan nilai $1.5666 < 2.251 < 2.4334$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau *negative*.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang) dan variabel dependen (Tarif Pajak Efektif). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.137	0.090	
	Ukuran Perusahaan	0.002	0.027	.0014
	Tingkat Hutang	-0.029	0.008	-0.589

a. *Dependent Variable:* Tarif Pajak Efektif
 Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Jumlah Tarif Pajak Efektif} = 2.137 + 0.002 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,029 \text{ Tingkat Hutang} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) = 2.137 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Tarif Pajak Efektif akan mengalami peningkatan sebesar 2.137 satuan.
2. Nilai koefisien $X_1(\beta_1)$ = 0.002 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Tarif Pajak Efektif mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Tarif Pajak Efektif akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 satuan.
3. Nilai koefisien $X_2(\beta_2)$ = 0.029 menunjukkan bahwa variabel Tingkat Hutang (X_2) terhadap Tarif pajak efektif mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai tarif pajak efektif akan mengalami penurunan sebesar 0,029 satuan dan sebaliknya.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2020:229), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (independen) dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel bebas (independen) dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	23.798	.000
Ukuran Perusahaan	0.092	0.927
Tingkat Hutang	3.776	0.001

a. *Dependent Variable:* Tarif Pajak Efektif
Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Ukuran Perusahaan terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0.092 < t_{tabel}$ sebesar 2.04841 dan nilai signifikan $0.927 > 0.05$, maka hipotesis pertama (H_1) ditolak dan hasil dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tarif pajak efektif pada

perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Tingkat Hutang terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3.776 > t_{tabel}$ sebesar 2.04841 dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. maka hipotesis kedua (H_2) diterima dan hasil dapat diartikan bahwa Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Keterangan :

- t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 28 [jumlah sampel (30) – jumlah variabel independen (2)]

4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2020:228), di dalam uji signifikansi simultan apabila nilai signifikan dalam model regresi dibawah 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen secara simultan.

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut adalah hasil pengujian secara simultan :

Tabel 4.8
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	7.247	,003 ^b
	<i>Residual</i>		
	<i>Total</i>		

a. *Dependent Variable:* Tarif Pajak Efektif

b. *Predictors:* (*Constant*), Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 7.247 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.96. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $7.247 > 3.35$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.003 < 0.05$ maka H_3 diterima dan hasil dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Keterangan :

- F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* 1 (df_1) = 2 (jumlah variabel bebas); *degree of freedom* 2 (df_2) = 27 [jumlah sampel (30) - jumlah semua variabel (3)]

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁ : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H ₀ ditolak dan H _a diterima	0.092 > 2.04841 dan 0.927 < 0.05 Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Hipotesis Ditolak
H ₂ : Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif	Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	3.776 < 2.04841 dan 0.001 > 0.05 berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima
H ₃ : Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H ₀ ditolak dan H _a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	7.247 > 3.35 dan 0.003 < 0.05 Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi :

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)
Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0.591 ^a	0.349	.301

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang

b. Dependent Variable: Tarif Pajak Efektif

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.349 atau 34.9%. Hal ini berarti sebesar 34.9% variabel Tarif pajak efektif dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, tingkat hutang, sedangkan

sisanya sebesar 65.1% variabel tarif pajak efektif dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.092 < 2.04841$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.927 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erawati dan Jega (2019), Hazır (2019), Salaudeen, Akano (2018), Setiawan, Al-Hasan (2016), Susilowati, Yeye, Widyawati R. Nuraini. (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanti, Hendra, and Chomsatu (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

4.2.2 Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif, yang berarti bahwa Tingkat Hutang berpengaruh

signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.776 > 2.04841$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Setiawan, Al-Hasan (2016), Yanti, Hendra, and Chomsatu (2020) yang menyatakan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erawati dan Jega (2019), Hazır (2019), Salaudeen, Akano (2018), Setiawan, Al-Hasan (2016), Susilowati, Yeye, Widyawati R. Nuraini. (2018), yang menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.247 > 3.35$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.003 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Erawati dan Jega (2019), Hazır (2019), Salaudeen, Akano (2018), Setiawan, Al-Hasan (2016), Susilowati, Yeye, Widyawati R. Nuraini. (2018), Yanti, Hendra, and Chomsatu (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa kuran Perusahaan dan Tingkat Hutang dapat menjelaskan sebesar 34.9% keterkaitan dengan Tarif Pajak Efektif. Selain variabel kuran Perusahaan dan Tingkat Hutang, Tarif Pajak Efektif sisanya sebesar 65.1% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Tingkat Hutang (X_2), terhadap Tarif Pajak Efektif (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda. Hal ini memberikan arti bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_1), Tingkat Hutang (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif (Y).
2. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak.
3. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima.
4. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang dapat menjelaskan sebesar 34.9% keterkaitan dengan Tarif Pajak Efektif. Selain variabel Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang, Tarif Pajak Efektif sisanya sebesar 65.1% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif,
 - a. Manajemen perusahaan baik pada perusahaan besar maupun kecil diharapkan bijak di dalam mengambil keputusan terkait manajemen pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga tidak dikenakan sanksi perpajakan di masa mendatang.
 - b. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dalam manajemen pajak dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar minat investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut.
2. Perusahaan harus memperhatikan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif,
 - a. Perusahaan harus memperhatikan tingkat peminjaman hutang dari pihak ketiga agar dapat dimanfaatkan sebaik atau seefektif mungkin.

- b. Perusahaan harus memperhatikan tingkat peminjaman hutang dari pihak ketiga, yang nantinya akan berdampak pada kualitas suatu perusahaan dalam mendanai seluruh kewajibannya.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah sebagai berikut :

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi civitas akademis, diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat hutang terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia seperti *Leverage*, *Inventory Intensity*, *Profitabilitas*, *Return On Asset*, Komite Audit, Komisaris Independen, *Quality Audit*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan populasi dengan kriteria subsektor yang lain atau memperluas sampel yang akan digunakan jika bahan penelitian ini dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy Hazır, Çağla. 2019. "*Determinants of Effective Tax Rates in Turkey.*" *Journal of Research in Business* 1(4):35–45. doi: 10.23892/jrb.2019453293.
- Asri, Ardison. 2021. *Buku Ajar Hukum Pajak & Peradilan Pajak*. Cetakan Pe. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Chomsiatin, Binti. 2021. *Administrasi Pajak Untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Effendi. 2021. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*. Cetakan pertama. Indramayu: Penerbit adab.
- Erawati, Teguh, and Beatrix Yarsilva Jega. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Return on Asset (ROA) Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur BEI Pada Periode Tahun 2016-2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9(3):247–55. Url : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22386>.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Penerbit Alfabeta.
- Handini, Sri. 2020. *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya : Penerbit Scopindo Media Pustaka
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Scorecard*. Cetakan Empat. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hazır, Çağrı AKSOY. 2019. "*Determinants Of Effective Tax Rates In Turkey*". *Journal of Research in Business* : 4 (1), 35-45 June • Haziran: 2019 • ISSN: 2636-8331. DOI: 10.23892/JRB.201945329.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Grasindo. Jakarta.
- Idris, Amiruddin. 2018. *Ekonomi Publik*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Kelima. Penerbit Undip.
- Machmuddah. 2020. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Deepublish. Yogyakarta.

- Melatnebar, Benyamin dkk. 2020. *Mekanisme Perpajakan Di Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Pada Program Abdimas*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Oktaviani dkk. 2014. *Kebijakan Perdagangan Internasional (Aplikasinya Di Indonesia)*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Pujiyanti, Ferra. 2015. *Perpajakan & UKM*. Lembar Pustaka Indonesia.
- Pohan. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratnawati, Juli, and Retno Indah Hermawati. 2015. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta. Penerbit : Deepublish.
- Ratnawati, Juli. 2016. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta. Penerbit : Deepublish.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Salaudeen, Yinka Mashood, and Rafiu Olayinka Akano. 2018. "Non-Linearity in Determinants of Corporate Effective Tax Rate: Further Evidence from Nigeria." *International Journal of Economics and Financial Research* 4(3):56–63. Url : <https://ideas.repec.org/a/arp/ijefrr/2018p56-63.html>
- Salman, Kautsar Riza, and Heru Tjaraka. 2019. *Pengantar Perpajakan Cara Meningkatkan Kepatuhan Pajak*. Jakarta: Indeks.
- Santoso. 2017. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septiawan, Kevin Dkk. n.d. *Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Setiawan, Ade. Al-Ahsan Muhammad Kholiq. 2016. "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR)." *Jurnal EKA CIDA Vol. 1 No. 2 September 2016*. ISSN : 2503-3565 e-ISSN:2503-3689.Url : <http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/ekacida/article/view/31>.
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan, and Imam Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiarto. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: andi.

Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriadi, Imam. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish

Susilowati, Yeye, Widyawati R. Nuraini. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Dan Komisaris Indenpenden Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)." 2(3):79
Url: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6065>

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.

Wahyudi. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*. Cetakan Pertama. UB Press.

Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia. Edisi 12*. Jakarta. Salemba Empat.

Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta : PT. Grasindo.

Yanti, Titis Widya, Kartika Hendra, and Yuli Chomsatu. 2020. "Effect of Financial Performance, Audit Quality, Independent Commissioner on Effective Tax Rate." *Eaj (Economics and Accounting Journal)* 3(1):44. doi: 10.32493/eaj.v3i1.y2020.p44-52.

www.idx.co.id

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kode Emiten	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria			SAMPEL
			1	2	3	
1	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	√	√	√	1
2	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	√	√	√	2
3	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	√	√	√	3
4	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk	√	√	√	4
5	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	√	X	√	
6	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.	√	√	√	5
7	SPMA	PT Suparma Tbk	√	√	√	6
8	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	√	X	√	
9	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	√	√	√	7

Sumber: www.idx.co.id

Catatan:

- Kriteria 1: Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020.
- Kriteria 2: Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 - 2020.
- Kriteria 3: Perusahaan industri subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh keuntungan selama periode 2016 - 2020.

Lampiran 2
Data Tarif Pajak Efektif Periode 2016 - 2020

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	Pembayaran Pajak	Kurs * Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	Laba Sebelum Pajak * Kurs	ETR
1	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2016		8,617,820,135		33,847,325,358		0.2546
2	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			48,716,855,404		826,729,617,029		0.0589
3	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,369	57,445	767,982,205	145,310	1,942,649,390	0.3953
4	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,369	50,314,000	672,647,866,000	(12,822,000)	(171,417,318,000)	-3.9240
5	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			16,570,567,066		63,697,916,133		0.2601
6	SPMA	PT Suparma Tbk			30,295,064,563		111,358,495,242		0.2720
7	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,369	6,771	90,521,499	882	11,791,458	7.6769
8	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2017		9,586,395,553		38,621,790,950		0.2482
9	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			228,662,496,186		824,530,694,900		0.2773
10	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,480	43,805	590,491,400	457,087	6,161,532,760	0.0958
11	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,480	(1,531,000)	(20,637,880,000)	1,912,000	25,773,760,000	-0.8007
12	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			24,397,862,353		93,363,070,902		0.2613
13	SPMA	PT Suparma Tbk			29,028,817,395		121,308,934,629		0.2393
14	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,480	(8,232,000)	(110,967,360,000)	35,542,000	479,106,160,000	-0.2316

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	Pembayaran Pajak	Kurs * Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	Laba Sebelum Pajak * Kurs	ETR
15	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2018		31,997,590,693		117,027,542,698		0.2734
16	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			582,722,420,085		1,988,090,191,158		0.2931
17	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		14,409	147,549	2,126,033,541	735,755	10,601,493,795	0.2005
18	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		14,409	(629,000)	(9,063,261,000)	4,565,000	65,777,085,000	-0.1378
19	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			27,193,843,703		103,955,745,914		0.2616
20	SPMA	PT Suparma Tbk			27,440,595,513		109,673,317,782		0.2502
21	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		14,409	(5,093,000)	(73,385,037,000)	250,802,000	3,613,806,018,000	-0.0203
22	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2019		31,211,431,854		121,937,309,241		0.2560
23	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			251,762,339,014		1,220,595,729,710		0.2063
24	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,832	123,507	1,708,287,071	397,897	5,503,512,356	0.3104
25	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,832	4,563,000	63,113,134,500	(24,023,000)	(332,274,124,500)	-0.1899
26	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			30,835,922,008		94,835,922,008		0.3252
27	SPMA	PT Suparma Tbk			45,634,690,184		176,640,361,124		0.2583
28	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,832	(18,182,000)	(251,484,333,000)	184,698,000	2,554,650,387,000	-0.0984
29	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2020		18,632,194,966		83,963,236,519		0.2219
30	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			9,507,413,696		362,806,767,676		0.0262

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	Pembayaran Pajak	Kurs * Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	Laba Sebelum Pajak * Kurs	ETR
31	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		14,034	89,396	1,254,626,374	383,437	5,381,338,908	0.2331
32	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		14,034	(4,539,000)	(63,702,504,720)	8,288,000	116,317,770,240	-0.5477
33	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			22,774,416,925		82,952,707,385		0.2745
34	SPMA	PT Suparma Tbk			32,978,787,509		195,503,438,222		0.1687
35	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		14,034	(4,645,000)	(65,190,159,600)	152,979,000	2,146,980,715,920	-0.0304

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 3
Data Ukuran Perusahaan Periode 2016 - 2020

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	TOTAL ASET	Kurs * TOTAL ASET	Ukuran Perusahaan
1	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2016		410,330,576,602		26.7402
2	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			8,583,223,835,998		29.7808
3	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,369	6,878,800	91,962,677,200	25.2446
4	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,369	339,428,000	4,537,812,932,000	29.1435
5	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			1,142,273,020,550		27.7640
6	SPMA	PT Suparma Tbk			2,158,852,415,950		28.4006
7	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,369	2,491,282,000	33,305,949,058,000	21.6361
8	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2017		498,701,656,995		26.9353
9	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			9,369,891,776,775		29.8685
10	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,480	7,634,236	102,909,501,280	25.3571
11	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,480	337,585,000	4,550,645,800,000	29.1463
12	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			1,328,291,727,616		27.9149
13	SPMA	PT Suparma Tbk			2,175,660,855,114		28.4084
14	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,480	2,580,875,000	34,790,195,000,000	21.6714
15	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2018		887,748,699,687		27.5120

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	TOTAL ASET	Kurs * TOTAL ASET	Ukuran Perusahaan
16	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			10,965,118,708,784		30.0257
17	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		14,409	8,751,013	126,093,346,317	25.5603
18	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		14,409	411,225,000	5,925,341,025,000	29.4103
19	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			1,391,416,464,512		27.9613
20	SPMA	PT Suparma Tbk			2,282,845,632,924		28.4564
21	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		14,409	2,965,136,000	42,724,644,624,000	21.8102
22	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2019		925,114,449,507		27.5532
23	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			10,751,992,944,302		30.0061
24	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,832	8,502,050	117,596,104,575	15.9558
25	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,832	480,886,000	6,651,374,709,000	29.5258
26	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			1,253,650,408,375		27.8571
27	SPMA	PT Suparma Tbk			2,372,130,750,775		28.4948
28	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,832	3,062,331,000	42,356,631,226,500	21.8424
29	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2020		953,551,967,212		27.5835
30	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			11,513,044,288,721		30.0745
31	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		14,034	8,496,277	119,240,829,631	25.5044

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	TOTAL ASET	Kurs * TOTAL ASET	Ukuran Perusahaan
32	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		14,034	464,637,000	6,520,938,683,760	29.5060
33	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			1,245,707,236,962		27.8507
34	SPMA	PT Suparma Tbk			2,316,065,006,133		28.4709
35	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		14,034	3,073,164,000	43,130,258,694,720	31.3952

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 4
Data Tingkat Hutang Periode 2016 - 2020

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	TOTAL HUTANG	Kurs * TOTAL HUTANG	TOTAL MODAL	Kurs * TOTAL MODAL	DER
1	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2016		209,442,676,180		200,887,900,422		1.0426
2	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			5,424,781,372,865		3,158,442,463,132		1.7175
3	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,369	4,059,414	54,270,305,766	2,819,386	37,692,371,434	1.4398
4	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,369	176,929,000	2,365,363,801,000	162,499,000	2,172,449,131,000	1.0888
5	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			722,488,734,446		419,784,286,104		1.7211
6	SPMA	PT Suparma Tbk			1,047,296,887,831		1,079,146,551,310		0.9705
7	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,369	1,554,204,000	20,778,153,276,000	937,078,000	12,527,795,782,000	1.6586
8	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2017		269,278,833,819		229,422,823,176		1.1737
9	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			6,081,572,204,386		3,288,317,572,389		1.8494
10	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,480	4,416,589	59,535,619,720	3,217,647	43,373,881,560	1.3726
11	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,480	174,769,000	2,355,886,120,000	162,816,000	2,194,759,680,000	1.0734
12	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			842,752,226,515		485,539,501,101		1.7357
13	SPMA	PT Suparma Tbk			980,123,282,608		1,172,195,335,156		0.8361

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	TOTAL HUTANG	Kurs * TOTAL HUTANG	TOTAL MODAL	Kurs * TOTAL MODAL	DER
14	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2018	13,480	1,584,135,000	21,354,139,800,000	996,740,000	13,436,055,200,000	1.5893
15	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk			442,342,130,920		445,406,568,767		0.9931
16	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			6,676,781,411,219		6,095,395,120,910		1.0954
17	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		14,409	4,979,481	71,749,341,729	3,771,532	54,344,004,588	1.3203
18	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		14,409	241,050,000	3,473,289,450,000	170,175,000	2,452,051,575,000	1.4165
19	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			836,245,435,111		555,171,029,401		1.5063
20	SPMA	PT Suparma Tbk			1,013,266,115,558		1,254,609,679,208		0.8076
21	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		14,409	1,729,951,000	24,926,863,959,000	1,235,185,000	17,797,780,665,000	1.4006
22	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2019		391,708,143,237		533,406,306,270		0.7344
23	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			6,059,395,120,910		4,692,597,823,392		1.2913
24	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		13,832	4,496,373	62,191,583,150	4,005,677	55,404,521,426	1.1225
25	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		13,832	330,295,000	4,568,475,292,500	150,591,000	2,082,899,416,500	2.1933
26	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			645,444,999,358		608,205,409,017		1.0612
27	SPMA	PT Suparma Tbk			994,592,156,971		1,377,538,593,804		0.7220
28	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		13,832	1,677,008,000	23,195,536,152,000	1,385,323,000	19,161,095,074,500	1.2106

No	Kode	Emiten	Periode	Kurs	TOTAL HUTANG	Kurs * TOTAL HUTANG	TOTAL MODAL	Kurs * TOTAL MODAL	DER
29	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2020		363,428,319,392		590,123,647,820		0.6159
30	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk			6,930,049,292,233		4,582,994,996,488		1.5121
31	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		14,034	4,246,638	59,599,356,078	4,249,639	59,641,473,553	0.9993
32	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		14,034	310,766,000	4,361,439,211,680	153,871,000	2,159,499,472,080	2.0197
33	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.			582,239,031,320		663,468,205,642		0.8776
34	SPMA	PT Suparma Tbk			784,672,948,574		1,531,392,057,559		0.5124
35	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		14,034	1,560,687,000	21,903,430,487,760	1,512,477,000	21,226,828,206,960	1.0319

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 5
Hasil data Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Tarif Pajak Efektif
Periode 2016 - 2020

No	Kode	Emiten	Periode	Ukuran Perusahaan	Tingkat Hutang	Tarif Pajak Efektif
1	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2016	26.7402	1.0426	0.2546
2	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk		29.7808	1.7175	0.0589
3	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		25.2446	1.4398	0.3953
4	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		29.1435	1.0888	-3.9240
5	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.		27.7640	1.7211	0.2601
6	SPMA	PT Suparma Tbk		28.4006	0.9705	0.2720
7	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		21.6361	1.6586	7.6769
8	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2017	26.9353	1.1737	0.2482
9	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk		29.8685	1.8494	0.2773
10	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		25.3571	1.3726	0.0958
11	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		29.1463	1.0734	-0.8007
12	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.		27.9149	1.7357	0.2613
13	SPMA	PT Suparma Tbk		28.4084	0.8361	0.2393
14	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		21.6714	1.5893	-0.2316
15	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2018	27.5120	0.9931	0.2734
16	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk		30.0257	1.0954	0.2931
17	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		25.5603	1.3203	0.2005
18	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		29.4103	1.4165	-0.1378
19	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.		27.9613	1.5063	0.2616
20	SPMA	PT Suparma Tbk		28.4564	0.8076	0.2502
21	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		21.8102	1.4006	-0.0203
22	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2019	27.5532	0.7344	0.2560
23	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk		30.0061	1.2913	0.2063
24	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		15.9558	1.1225	0.3104

No	Kode	Emiten	Periode	Ukuran Perusahaan	Tingkat Hutang	Tarif Pajak Efektif
25	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		29.5258	2.1933	-0.1899
26	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.		27.8571	1.0612	0.3252
27	SPMA	PT Suparma Tbk		28.4948	0.7220	0.2583
28	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		21.8424	1.2106	-0.0984
29	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2020	27.5835	0.6159	0.2219
30	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk		30.0745	1.5121	0.0262
31	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		25.5044	0.9993	0.2331
32	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk		29.5060	2.0197	-0.5477
33	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.		27.8507	0.8776	0.2745
34	SPMA	PT Suparma Tbk		28.4709	0.5124	0.1687
35	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		31.3952	1.0319	-0.0304

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 6
Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 7
Tabel Uji t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 8
Tabel Uji F

Df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08

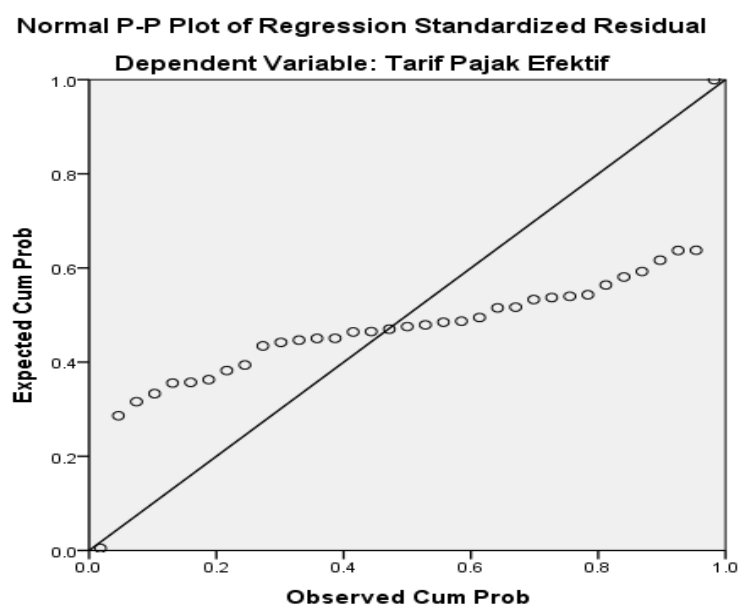
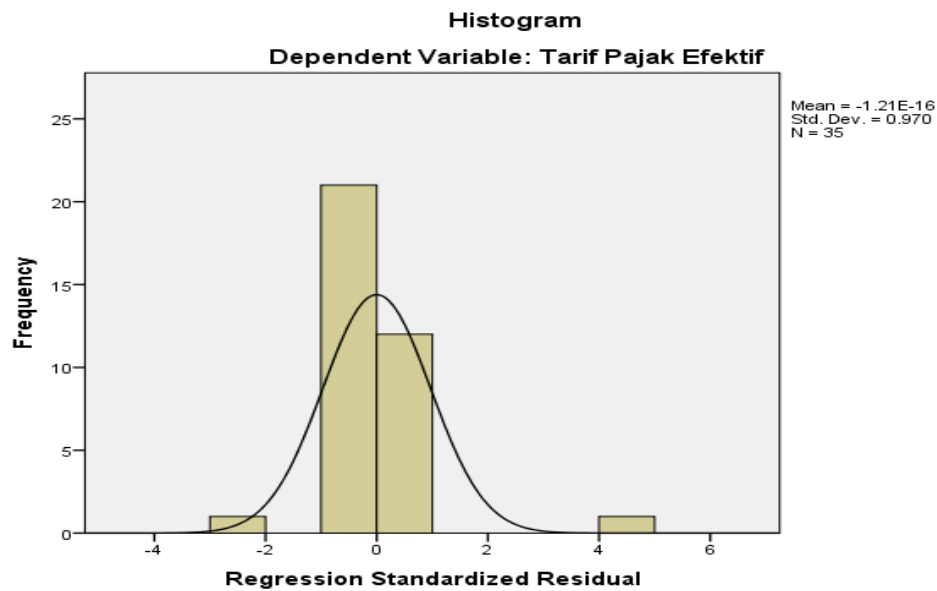
Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 9 Hasil Output SPSS

1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	35	15.9558	31.3952	27.153380	3.1982650
Tingkat Hutang	35	0.5124	2.1933	1.248946	0.4013520
Tarif Pajak Efektif	35	-3.9240	7.6769	0.211259	1.4884230
Valid N (listwise)	35				

2. Hasil Uji Normalitas sebelum transform



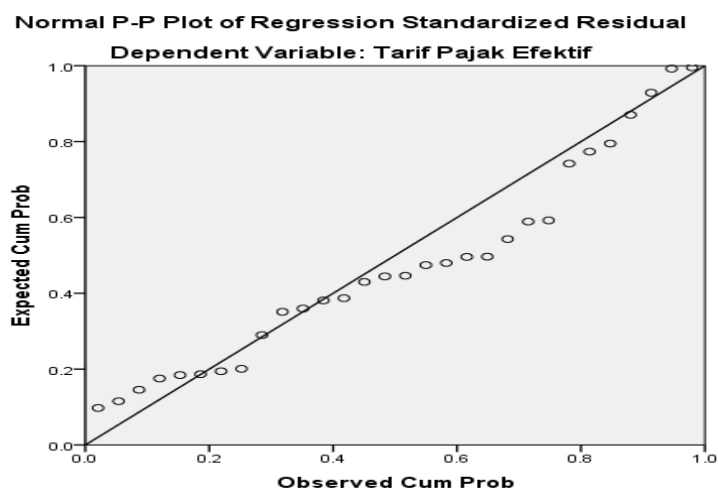
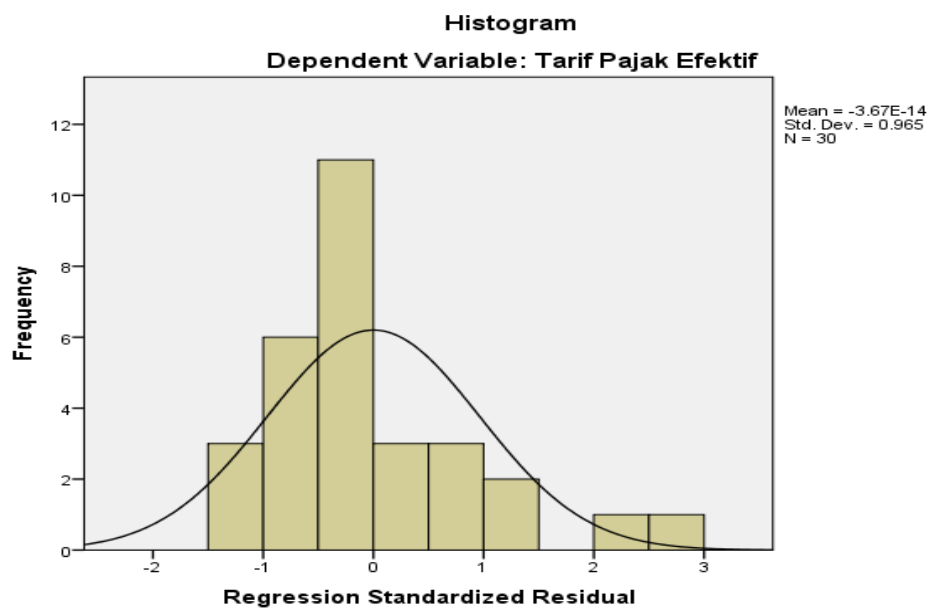
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebelum transform

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.43522616
Most Extreme Differences	Absolute	0.448
	Positive	0.448
	Negative	-0.256
Test Statistic		0.448
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Hasil Uji Normalitas setelah transform



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebelum transform

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.01440957
Most Extreme Differences	Absolute	0.171
	Positive	0.171
	Negative	-0.090
Test Statistic		0.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.315 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		0.303
		0.327

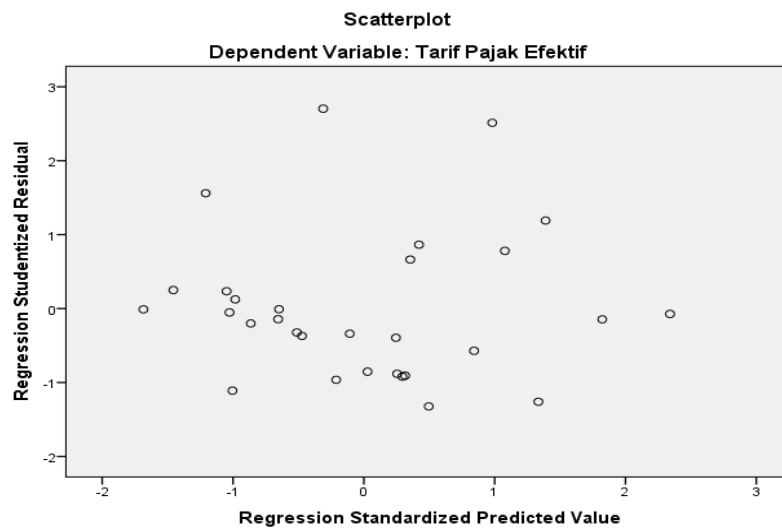
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.989	1.011
	Tingkat Hutang	.989	1.011

a. Dependent Variable: Tarif Pajak Efektif

a. Dependent Variable: Tarif Pajak Efektif

7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.251

a. Predictors: (Constant), Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Tarif Pajak Efektif

8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.137	0.090	
	Ukuran Perusahaan	0.002	0.027	.0014
	Tingkat Hutang	-0.029	0.008	-0.589

a. Dependent Variable: Tarif Pajak Efektif

9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	23.798	.000
	Ukuran Perusahaan	0.092	0.927
	Tingkat Hutang	3.776	0.001

a. Dependent Variable: Tarif Pajak Efektif

10. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	7.247	,003 ^b
	<i>Residual</i>		
	<i>Total</i>		

a. *Dependent Variable:* Tarif Pajak Efektif

b. *Predictors:* (*Constant*), Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0.591 ^a	0.349	.301

a. *Predictors:* (*Constant*), Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang

b. *Dependent Variable:* Tarif Pajak Efektif



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Vivien Kinantan
NIM : 183010029
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Senin 15 Maret 2021	Katharine Alysio JUDUL PROPOSAL: Pengaruh biaya operasional dan struktur modal terhadap beban pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sub sektor pertambangan di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2019	173010050 ~~183010029~~	
2.	16 Maret 2021	Fenny JUDUL PROPOSAL: Pengaruh kompensasi rugi fiskal, deferred tax expense dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019	173010046	
3.	16 Maret 2021	Shelly JUDUL PROPOSAL: Pengaruh kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Sei Pengai	173010001	
4.	16 Maret 2021	William JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pajak tangguhan, transfer pricing dan kepemilikan institusional terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sub sektor Real Estate dan properti yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	173010013	
5.	22 Maret 2021	Nora Wijaya JUDUL PROPOSAL: Pengaruh penurunan tarif pajak usaha mikro keul menengah dan pelayanan online terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada Kelurahan pasar merah Timur Medan	173010051	
6	22 Maret 2021	Angelina JUDUL PROPOSAL: Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan pada Kelurahan Sukaramai	173010090	
7	23 Maret 2021	Megawati JUDUL PROPOSAL: Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia	173010011	
8	23 Maret 2021	Eric Stefan JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Leverage dan beban pajak tangguhan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor perkebunan di bursa efek Indonesia	173010076	

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 7 Mei 2021
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Vivien Kinantan
NIM : 183010029
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan A Kelas : 18.1
Nomor HP, No. WA : 085277212131 Email : Vivienkinantan.vk@gmail.com
Alamat Tinggal : Jl. Selamat & No. 39B
Dosen Pembimbing Akademis : TTD :

K. Prodi		Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Mahasiswa
Putri Wahyuni, SE., M.Si		Wan Fachrudin, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA	Susan Grace V. Nainggolan, SE., M.Si	Vivien Kinantan
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	10 Sept 2021	Bimbingan Daring (Doping I)		
2	5 Okt 2021	ACC Judul		
3	26 Nov 2021	BAB 1 & 2 (tambah redaksi dan pengertian teori agency, signaling)		
4	8 Des 2021	Revisi BAB 1 & 2 (Revisi teori agency, signaling, tambah pengertian)		
5	17 Des 2021	Tambah di BAB 2 (Kriteria Sampel)		
6	22 Des 2021	Revisi tabel Kriteria, Daftar pustaka		
7	28 Des 2021	ACC Sempro		
8	5 Apr 2022	Bimbingan Bab 4-5		
9	11 Apr 2022	Revisi BAB 4 (tambah penjelasan data yang di buang)		
10	18 Apr 2022	Revisi BAB 4 (rapikan semua tabel & gambar)		
11	26 Apr 2022	Revisi BAB 5 (tambah di bagian saran)		
12	28 Apr 2022	ACC Sidang (BAB 4-5)		
13				
14	12 Sept 2021	Bimbingan Daring (Doping II)		
15	1 Nov 2021	Bimbingan BAB 1-3		
16	5 Nov 2021	Revisi BAB 1-2 (rumusan masalah, tambah pengertian)		
17	6 Des 2021	Revisi BAB 2 (tambah keterangan, indikator, revisi kerangka pemikiran)		
18	17 Des 2021	Revisi BAB 2 & Daftar pustaka (revisi hipotesis penelitian)		
19	7 Jan 2022	ACC Sempro		
20	9 Apr 2022	Bimbingan BAB 4-5		
21	18 Apr 2022	Revisi BAB 4 (tambah kalimat di hasil statistik deskriptif, penjelasan berapa data yang di buang, kata asymp sig)		
22	25 Apr 2022	Revisi BAB 4 (revisi uji multikolinearitas, kata yang typo, tambah kata nilai di analisis linear berganda)		
23	29 Apr 2022	Revisi BAB 4 (tambah tabel hasil pengujian hipotesis, revisi kata dijelaskan oleh jadi dipengaruhi)		
24	9 Mei 2022	ACC Sidang (BAB 4-5)		
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Vivien Kinantan
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Selam II No.39B
Alamat Email : vivienkinantan.vk@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Single / Belum menikah
Handphone (HP) : 085277212131

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012 : SD W.R.Supratman 1 Medan
2. Tahun 2013 s/d Tahun 2015 : SMP W.R.Supratman 1 Medan
3. Tahun 2016 s/d Tahun 2018 : SMA W.R.Supratman 1 Medan
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 sebagai Customer Service di Pucca Learning Center
2. Tahun 2018 s/d Tahun 2020 sebagai Admin DO di PT.Citra Hannochs Niagantara
3. Tahun 2020 s/d Tahun 2021 sebagai Finance di PT. Multi Global Kiat Sejahtera
4. Tahun 2021 s/d sekarang sebagai Administrasi di Bintang Makmur

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Kie Hoa Hock
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Handphone (HP) : 0853-7205-6888
Alamat : Jl. Selam II No.39B

Nama Ibu : Gou Lie Hiang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP) : 0851-0269-6699
Alamat : Jl. Selam II No.39B

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 18 Mei 2022
Penulis,



Vivien Kinantan